

RINGKASAN

Manajemen Pemeliharaan Komoditas Apel Jenis Manalagi (*Malus Sylvestris Mill*) Di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kecamatan Batu Kota Batu, Dwi Aprodhita R.S. Putri, NIM D31190170, Tahun 2021, 48 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Alwan Abdurahman SH,MM (Pembimbing).

Komoditas apel jenis manalagi merupakan tanaman utama yang dibudidayakan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kecamatan Batu Kota Batu. Tanaman apel berasal dari Asia Barat yang telah dibudidayakan di Indonesia pada tahun 1934. Budidaya tanaman apel merupakan salah satu jenis peluang usaha di bidang Agribisnis yang dirasa cukup menjanjikan keuntungan. Sebab apel sendiri termasuk buah yang banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri. Komoditas Apel Jenis Manalagi (*Malus Sylvestris Mill*) merupakan tanaman tahunan yang dapat tumbuh dan berbuah optimal pada iklim Subtropis di ketinggian tempat 700-1200 meter dpl, dengan curah hujan 1000-2600 mm/tahun. Komoditas apel jenis manalagi ini memiliki ciri yaitu bentuk buah bulat dengan ujung pangkal berlekuk datar, kulit buah hijau muda kekuningan, rasa daging buah yang lebih manis daripada apel pada umumnya, dan tekstur liat dengan sedikit kandungan air. Tanaman apel jenis manalagi ini banyak di budidayakan di kota Batu karena memiliki banyak kandungan vitamin yang penting untuk tumbuh manusia seperti vitamin C dan B. Kegiatan pemeliharaan komoditas apel jenis manalagi ini merupakan hal yang sangat penting dalam usaha budidaya tanaman apel. Hal ini dikarenakan pemeliharaan menentukan masa perkembangan dan pertumbuhan tanaman serta produksinya. Tujuan dari pelaksanaan magang kerja ini adalah sebagai sarana mempelajari manajemen kegiatan pemeliharaan tanaman apel jenis manalagi (*malus sylvestris mill*) di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kecamatan Batu Kota Batu. Kegiatan Magang Kerja ini terdiri dari beberapa tahapan pemeliharaan komoditas apel jenis manalagi antara lain : perompesan, pemangkasan, sanitasi lahan, penyiangan/pemyengkrengan, pemupukan, pewiwilan, taksasi buah dan inventarisasi pohon, pengendalian hama dan penyakit, serta pemanenan.